

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2012-2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AENA MARDIYAH

11390094

PEMBIMBING:

- 1. SUNARYATI, S.E., M.Si.**
- 2. Drs. SLAMET KHILMI, M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditasnya, sehingga bank bisa memenuhi kewajiban kepada semua pihak yang menarik atau mencairkan dana simpanannya sewaktu-waktu. Pentingnya penilaian likuiditas atas FDR suatu bank merupakan salah satu cara untuk bisa menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang baik atau buruk. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh DPK, CAR, NPF, ROA, DER, penempatan dana pada PUAS, dan inflasi terhadap likuiditas yang diprosikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS). Sampel penelitian ini sejumlah 9 Bank Umum Syariah (BUS), dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan perbankan syariah yang menjadi sampel selama periode penelitian dari triwulan I 2012 sampai dengan triwulan IV 2014. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear data panel dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, CAR, NPF, ROA, DER, penempatan dana pada PUAS, dan inflasi terbukti secara *simultan* berpengaruh signifikan terhadap FDR. Pengujian secara *parsial* membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Penempatan dana pada PUAS dan inflasi terbukti tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Kata kunci: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), PUAS dan inflasi.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aena Mardiyah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aena Mardiyah
NIM : 11390094
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Pembimbing I

Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 2002122 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aena Mardiyah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aena Mardiyah
NIM : 11390094
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia
Periode 2012-2014**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Pembimbing II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014 199203 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/2772015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aena Mardiyah
NIM : 11390094
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 7 Juli 2015
Nilai : A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sunarvati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 2002122 002

Penguji I

M. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 4 Agustus 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum



Dr. H. Saiful Mahmadah Hanafi., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aena Mardiyah
NIM : 11390094
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Penyusun,



Aena Mardiyah

NIM. 11390094

MOTTO

Almost every my successful begins with two beliefs,
The future can be better than the present,
And I have the power to make it so



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta

Sahabat-sahabat dan teman-teman tercinta

Beserta almamater saya tercinta

Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua umat manusia menuju jalan kebenaran. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya doa, bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
3. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Ketua Prodi dan Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
4. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. M. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc. dan Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu untuk mengoreksi dan membimbing dalam penyelesaian akhir skripsi ini.
6. Dr. Ibnu Muhdir, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa.
8. Ayah dan Ibunda tercinta yang tulus dan ikhlas memberikan dukungannya baik secara moral maupun materiil dalam menunjang pendidikan dalam mencapai cita-cita di masa depan.
9. Sahabat terbaikku Fitri, Anifah, Lina, Ida, Dilla, Fadil, Afa, Qorry, dan teman-teman KUI C lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu terima kasih atas persahabatan, dorongan, bantuan, support dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman kos Upik, Mbak Chaley, dan Linawati, terima kasih sudah menjadi teman curhat dan banyak memberikan nasehat kebaikan, memotivasi untuk menjadi lebih baik serta segala kebaikan yang telah diberikan.
11. Teman-teman KUI C serta teman-teman Angkatan 2011 terima kasih atas segala ilmu, perhatian, dan bantuannya selama ini.
12. Adik-adik angkatan KUI, rekan-rekan serta pihak-pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tugas ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa ungkapan terima kasih ini tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan ini.

Yogyakarta, 23 Juni 2015



Aena Mardiyah

NIM. 11390094

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de

ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun		en

و	wawu	n	w
هـ	ha'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	ya	` Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Dammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	a
تَنَسَى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	i
كَرِيم	ditulis	<i>karim</i>

4. D{ammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فروض	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	13
B. Landasan Teori	21
1. Bank Syariah	21
2. Laporan Keuangan	23

3. Likuiditas Bank	27
4. Rasio Likuiditas	30
5. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	32
6. Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Likuiditas	34
C. Kerangka Pemikiran	57
D. Hipotesis	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel	64
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	66
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Definisi Operasional Variabel	67
1. Variabel Dependen	67
2. Variabel Independen	68
F. Analisis Statistik Deskriptif	72
G. Teknik Analisis Data	73
1. <i>Common Effect</i>	74
2. <i>Fixed Effect</i>	75
3. <i>Random Effect</i>	75
4. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	76
5. Uji Hipotesis	80

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Wilayah Penelitian	85
B. Analisis Statistik Deskriptif	86
C. Analisis Data Penelitian	90
1. Uji Chow	90
2. Uji Hausman	91
3. Hasil Regresi Data Panel	92
4. Uji Hipotesis	97
D. Analisis dan Implementasi	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA	127
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel	86
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	87
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	88
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	91
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	92
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel	94
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F.....	98
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi	99
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Laporan Keuangan	i
Hasil Analisis Data	v
1. Hasil Analisis Deskriptif	v
2. Hasil Uji Chow	vi
3. Hasil Uji Hausman	vii
4. Hasil Regresi dengan Model <i>Fixed Effect</i>	viii
Terjemahan Ayat	ix
Daftar Riwayat Hidup	x

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah merupakan bukti pengakuan pemerintah mengenai spesifikasi perbankan syariah secara khusus. Undang-undang ini mengatur tentang operasional bank syariah agar bank syariah benar-benar menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Pemberlakuan undang-undang tersebut dilandasi dengan kekuatan yang ditunjukkan dengan tetap berdiri dengan kokohnya bank syariah pasca krisis moneter pada tahun 1998 disaat banyak bank-bank konvensional dilikuidasi. Bank syariah mampu berdiri karena dalam pengoperasionalannya berdasarkan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan pentingnya likuiditas dalam mengukur tingkat kesehatan suatu bank.

Tantangan terbesar yang dihadapi perbankan syariah di 2014 adalah likuiditas. Ketatnya likuiditas sudah terlihat dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang melambat dua tahun terakhir. Risiko kekeringan likuiditas semakin meningkat sejak BI menggerakkan bunga acuan (*BI rate*) Juni 2013 lalu. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memperkirakan pertumbuhan DPK

di 2014 hanya naik 14,1 persen.¹ Hal ini mengindikasikan perbankan syariah dengan skala yang relatif masih kecil serta jaringannya yang belum terlalu besar harus menghadapi tingkat persaingan yang tidak berimbang dengan bank-bank konvensional yang ukurannya jauh lebih besar. Kenaikan BI *rate* mendorong perebutan DPK dari masyarakat. Implikasinya, bank harus menaikkan margin pembiayaan dan menahan laju ekspansi pembiayaan.

Dari fenomena di atas menunjukkan masalah likuiditas merupakan masalah penting dalam sebuah lembaga keuangan. Sebagai lembaga intermediasi, tugas pokok bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau dana pihak ketiga, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan. Namun, bank harus mempunyai dana likuid yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya dalam hal pengembalian dana masyarakat setiap saat. Terutama bagi bank syariah, karena dengan adanya kenaikan BI *rate* mengindikasikan bahwa nasabah akan beralih ke bank konvensional dengan tingkat bunga yang lebih tinggi. Istilah likuiditas sendiri merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tingkat likuiditas dapat diukur melalui tingkat pembiayaan dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank yang menggambarkan tingkat efisiensi

¹ “Tantangan Perbankan Syariah 2014”, <http://economy.okezone.com/read/2013/12/30/316/919067/tantangan-perbankan-syariah-2014>, diakses pada 20 Juli 2015.

pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dan pengalokasiannya, sehingga FDR dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat likuiditas bank.² Melalui tingkat FDR, suatu bank dapat mengukur seberapa besar proporsi likuiditas yang harus dimiliki oleh bank tersebut dalam hal pemenuhan pengembalian dana kepada masyarakat.

Rata-rata FDR pada 2011 mengalami penurunan dari 89,67% di tahun 2010 menjadi 88,94%. Rata-rata FDR kembali meningkat pada 2012 sampai dengan 2013 mencapai 100,32%, namun penurunan kembali terjadi pada bulan-bulan di tahun 2014 hingga Januari 2015 hanya sebesar 93,60%.³ Fenomena seperti ini tentu dapat berisiko terhadap likuiditas perbankan syariah.

Likuiditas perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk menjalankan fungsi-fungsinya bank membutuhkan dana terutama dari pihak luar. Oleh karena itu, yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Masalah tinggi rendahnya dana pihak ketiga dapat berpengaruh terhadap kelangsungan operasional bank dalam menyalurkan dananya seperti dalam bentuk pembiayaan. DPK menunjukkan keberhasilan bank dalam menghimpun dana dalam bentuk simpanan, giro, dan deposito yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dari hasil penyaluran dana tersebut

² Rafikha R. Mustafidan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2010", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 4.

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*, Januari 2015, hlm. 38.

bank mampu mengembalikan dana yang dihimpun dari masyarakat. Sesuai dengan fungsinya, bank juga harus menjamin ketersediaan likuiditas bagi para nasabahnya, sehingga bank harus menghitung proporsi tertentu dari jumlah dana DPK ini pada kas dan *primary* reserve di BI.

Selain DPK, untuk mengukur keberhasilan bank sebagai perantara keuangan tidak hanya melihat dari keberhasilan dalam menyalurkan dana saja, tetapi juga melihat dari segi permodalan yang dimiliki oleh bank tersebut. Pada perbankan syariah permodalan dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan ketentuan BI yang menetapkan CAR minimal sebesar 8%.⁴

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank tidak terlepas dari adanya risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur.⁵ NPF dapat dijadikan indikator untuk melihat tingkat kelancaran pembiayaan. Oleh karena itu, pembiayaan bermasalah menjadi faktor yang dapat mempengaruhi FDR dan dapat dijadikan pertimbangan tinggi rendahnya likuiditas bank.

Selain pembiayaan yang bermasalah, profitabilitas yang dihasilkan perbankan syariah pun tidak kalah penting pengaruhnya terhadap tingkat likuiditas. Salah satu alat ukur rentabilitas atau profitabilitas adalah *Return*

⁴ Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001.

⁵ Rafikha R. Mustafidan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...", hlm. 5.

On Asset (ROA). Tingginya profitabilitas suatu bank menunjukkan banyaknya dana yang diinvestasikan bank dalam bentuk aktiva produktif. Peningkatan pendapatan dapat mengindikasikan bahwa bank mempunyai aset cukup banyak yang dapat digunakan atau disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, sehingga FDR meningkat. Hal tersebut justru dapat mengancam likuiditas bank karena sebagian besar dananya disalurkan ke pembiayaan.

Pengukuran tingkat likuiditas terutama melalui pembiayaan tidak terlepas dari perhitungan *leverage* suatu perbankan. Tingkat *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Secara sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa besar biaya perusahaan didanai oleh pihak luar atau kreditor. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *financial leverage* yang tinggi pula.⁶ Tingkat *leverage* yang tinggi mengindikasikan bertambahnya dana yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan menaikkan FDR.

Masalah likuiditas pada perbankan tidak hanya saat kekurangan dana likuid, tetapi bank dapat juga mengalami masalah kelebihan likuiditas. Hal tersebut terjadi karena dana yang terhimpun belum dapat tersalurkan sepenuhnya kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk mengatasi masalah tersebut Bank Indonesia menetapkan beberapa kebijakan moneter.

⁶ Dewi Sartika, "Pengaruh CAR, FDR, DER, NPF, Ukuran Bank, BI Rate, BOPO, dan NCOM terhadap Risiko Likuiditas", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 7.

Sesuai dengan diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008, maka Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah yang disebut Operasi Moneter Syariah (OMS), sehingga Bank Indonesia dapat mempengaruhi kecukupan likuiditas perbankan syariah.⁷

Sebagai lembaga yang mengatur dan mengawasi masalah-masalah di perbankan syariah terutama untuk masalah likuiditas, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan Operasi Moneter Syariah (OMS) yang berkaitan dengan masalah kelebihan likuiditas. Kebijakan tersebut adalah penempatan dana pada bank lain dalam bentuk Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS). PUAS yang juga sekaligus menjadi instrumen likuiditas bank syariah diatur dalam PBI No.7/26/PBI/2005 tentang PUAS sebagai penyaluran dana sementara saat kelebihan likuiditas dan sebagai alat perantara transaksi antar bank syariah dengan bank konvensional.⁸ Penempatan dana pada PUAS ini menjadi salah satu alternatif bank dalam menyalurkan kelebihan dananya yang bersifat sementara. Alternatif penyaluran dana tersebut berdampak pada berkurangnya dana yang disalurkan ke pembiayaan, sehingga akan mengurangi tingkat FDR.

Kebijakan dari Bank Indonesia lainnya secara umum yang berkaitan langsung dengan perekonomian negara yaitu masalah inflasi. Inflasi menjadi salah satu indikator makro ekonomi yang penting dalam perekonomian Indonesia dan sangat mempengaruhi aktivitas pelaku ekonomi baik di sektor

⁷ Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/36/PBI/2008 tentang Operasi Moneter Syariah.

⁸ Prihatiningsih, "Dinamika *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Pada Perbankan Syariah Tahun 2006-2011", *Jurnal Orbith*, Vol. 8 No. 3 November 2012, hlm.183.

riil maupun di sektor moneter. Inflasi yang tinggi menimbulkan dampak yang cukup besar terhadap seluruh sektor perekonomian, karena nilai rupiah mengalami penurunan terhadap valuta asing yang mempengaruhi likuiditas bank syariah yang disebabkan banyaknya nasabah menarik dananya kembali. Jika dilihat dari segi penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sebagai kreditur akan mengalami kerugian karena dana yang dipinjamkan nilainya akan turun pada saat jatuh tempo pengembalian. Oleh karena itu, bank harus menahan ekspansi pembiayaannya, sehingga berdampak pada penurunan FDR.

Berdasarkan contoh kasus dan pemaparan di atas, fenomena likuiditas menjadi menarik untuk diteliti kembali mengingat pengaruhnya yang cukup besar bagi perbankan syariah. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kembali beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas dengan mempersempit pengukuran yang hanya menggunakan pendekatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mustafidan⁹ mengenai penelitian serupa yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi likuiditas menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan penempatan dana pada SBIS berpengaruh signifikan terhadap FDR, sedangkan *Net Interest Income* (NIM) dan penempatan dana pada PUAS tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

⁹ Rafikha R. Mustafidan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...", hlm. 89-90.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mustafidan adalah adanya penambahan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan inflasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya secara umum adalah pada variabel NPF lebih memfokuskan pada NPF *gross* karena membandingkan jumlah kredit berstatus *kurang lancar*, *diragukan*, dan *macet* yang disatukan, dengan total kredit yang disalurkan. Selain itu, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi data panel. Objek dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah dengan periode 2012-2014. Pemilihan periode penelitian ini selain merupakan periode data terbaru juga dikarenakan dalam kasus di atas, pada periode tersebut dijelaskan adanya penetapan BI *rate* baru, sehingga bank terutama bank syariah harus mampu mempertahankan likuiditasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2014**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

2. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana *Non Performing Financing gross* (NPFgross) berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Bagaimana penempatan dana pada PUAS berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
7. Bagaimana inflasi berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini mempunyai tujuan antara lain:

1. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Non Performing Financing gross* (NPFgross) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Mengetahui pengaruh penempatan dana pada PUAS terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemikiran dalam kajian dunia perbankan syariah tentang perekonomian Indonesia pada khususnya, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang kinerja intermediasi perbankan syariah.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para praktisi di bidang yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan pula dapat digunakan sebagai bahan masukan kinerja intermediasi perbankan syariah, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja perbankan syariah di masa yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan Skripsi

Penyusunan skripsi ini akan disajikan secara sistematis, dengan menggunakan lima bab pembahasan yang di dalamnya terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan tentang likuiditas bank diprosikan dengan FDR yang dipengaruhi oleh DPK, CAR, NPF, ROA, DER, PUAS dan inflasi, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang diangkat, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan atas isi penelitian.

Bab kedua, berisi telaah pustaka dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan disertai dengan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian ini mencakup

teori Bank Indonesia, bank syariah, analisis laporan keuangan, likuiditas bank, rasio likuiditas, FDR, dan variabel-variabel yang mempengaruhi FDR. Selanjutnya menjelaskan kerangka berpikir serta pengembangan hipotesis.

Bab ketiga, menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel yang akan diteliti, sumber data penelitian, serta menjelaskan teknik pengumpulan datanya. Selanjutnya, menjelaskan definisi operasional masing-masing variabel baik dependen maupun variabel independen. Kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data, diantaranya memaparkan teknik pengujian *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* yang dilanjutkan dengan pemilihan teknik estimasi data panel serta pengujian hipotesis yang terdiri dari uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Bab keempat, menganalisis data hasil penelitian sesuai dengan metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran umum wilayah penelitian berupa pengambilan jumlah sampel, analisis statistik deskriptif, dan pengujian model regresi yang akan digunakan. Selanjutnya, menganalisis hasil regresi data panel, menganalisis dan menguji hipotesis, serta dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan dari hasil pengujian tersebut.

Bab kelima, berisi penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian berdasarkan berbagai macam pengujian yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan dilanjutkan dengan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terbukti.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan demikian, H_2 yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak terbukti.
3. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan demikian, H_3 yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terbukti.
4. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan demikian, H_4 yang menyatakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak terbukti.

5. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan demikian, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak terbukti.
6. Penempatan dana pada PUAS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan demikian, H_6 yang menyatakan Penempatan dana pada PUAS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak terbukti.
7. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan demikian, H_7 yang menyatakan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak terbukti.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek pengamatan dengan mengikutsertakan Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) agar pembahasan tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi lebih objektif karena adanya kemungkinan perbedaan kondisi internal ataupun eksternal antara Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah (UUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jangka waktu periode pengamatan serta menambah faktor-faktor internal seperti NWC, ukuran bank, aset siap konversi menjadi kas, dan faktor-faktor eksternal seperti BI rate, kurs valas, serta jumlah uang beredar.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Sygma, 2009.

Referensi Buku:

Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2009.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. Ke-4 Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2006.

Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter, *Basic Econometrics*, alih bahasa Raden Carlos Mangunsong, edisi kelima, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, cet. Ke-2 Yogyakarta: Ekonisia, 2009.

Hanafi, M.Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: YKPN, 2009.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi. Ke-1 Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, cet. Ke-6 Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2014.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2010.

_____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2004.

_____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2004.

Karim, Adiwarmarman A., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.

_____, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Kuncoro, Mudrajad dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF, 2002.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Muljono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan: Bank-bank Komersial* Yogyakarta: BPF, 2001.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, edisi ketiga, Yogyakarta: Ekonisia, 2009.

Referensi Jurnal dan Skripsi:

Asih, Norma Budi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2010," *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Fatimah, Iim, "Penampatan Dana SBIS dan PUAS Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)," *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

Murdiyono, Yosep, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Tahun 2008-2012," *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Mustafidan R. Rafikha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2010," *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Nandadipa, Seandy, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, dan *Exchange Rate* Terhadap LDR," *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2010.

Prayudi, Arditya, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Return On Asset* (ROA), dan *Net Interest Margin*

(NIM) terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*”, *Jurnal Akuntansi*, Universitas Diponegoro, 2010.

Prihatiningsih, “Dinamika *Financing ti Deposit Ratio (FDR)* Perbankan Syariah Tahun 2006-2011,” *Jurnal Obith* Vol. 8 No. 3 November 2012.

Santoso, Arif L. dan Tekad S.,”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia,” *Jurnal Manajemen* Universitas Sebelas Maret.

Sartika, Dewi, “Pengaruh CAR, FDR, DER, NPF, Ukuran Bank, BI Rate, BOPO, dan NCOM terhadap Risiko Likuiditas,” *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Sriyana, Jaka, “*Fiscal Capacity and Poverty Alleviation: A Panel Data Analysis for Yogyakarta Special Province*”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2015.

Susanty, Wahyu Devi, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Sebagai Penentu Fungsi Intermediasi Perbankan (Studi Pada Bank Syariah Dan Bank Umum Konvensional)”, *Jurnal ilmiah*, FEB Universitas Brawijaya, 2014.

Utari, Mita Puji, “Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan BOPO Terhadap LDR (studi kasus pada bank umum swasta nasional devisa di indonesia periode 2005-2008)”, *Skripsi* Universitas Diponegoro, 2011.

Referensi Perundang-undangan:

Booklet Perbankan Indonesia edisi 1, Maret 2014

Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, SE 14/32/DPM 2012

Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/26/PBI/2005

Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/36/PBI/2008

Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/12/PBI/2014

Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30 DPNP 2001

Referensi website:

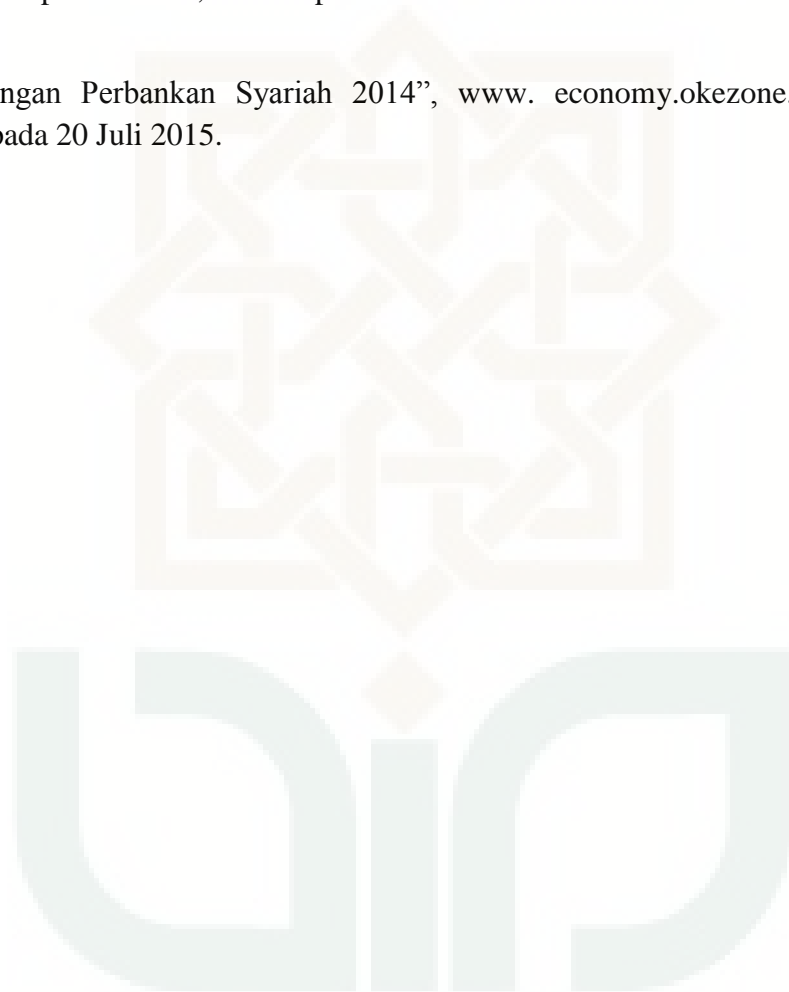
“Manajemen Risiko”, wordpress.com, diakses pada 5 Agustus 2015.

“Mendorong Akselerasi Perbankan Syariah”, www.republika.co.id, diakses pada 5 Februari 2015.

“Mengenal Fundamental Perbankan”, www.teguhhidayat.com, diakses pada 10 Maret 2015.

“Risiko Pembiayaan Likuiditas BI bagi Bank Syariah”, www.islamic-economic-perspective.com, diakses pada 10 Maret 2015.

“Tantangan Perbankan Syariah 2014”, www.economy.okezone.com, diakses pada 20 Juli 2015.



Lampiran I

Bank_Tw_Thn	FDR (Dalam Presentase)	DPK (Dalam Jutaan Rupiah)	CAR (Dalam Presentase)	NPFgross (Dalam Presentase)	ROA (Dalam Presentase)	DER (Dalam Presentase)	PUAS (Dalam Jutaan Rupiah)	INFLASI (Dalam Presentase)
BMI_1_2012	97,08	23.315.981	12,13	2,83	1,51	13,56	763.275	3,97
BMI_2_2012	99,85	23.858.203	14,55	2,73	1,61	13,72	863.153	4,53
BMI_3_2012	99,96	25.742.887	13,28	2,21	1,62	14,37	759.248	4,31
BMI_4_2012	94,15	29.581.858	11,70	2,09	1,54	17,25	677.356	4,3
BMI_1_2013	102,02	31.466.449	12,08	2,02	1,72	16,88	413.663	5,9
BMI_2_2013	106,50	25.372.783	12,51	2,28	1,69	16,45	784.157	5,9
BMI_3_2013	103,40	25.742.887	12,95	2,17	1,68	16,59	517.702	8,4
BMI_4_2013	99,99	37.186.395	17,55	1,35	1,37	11,75	690.508	8,38
BMI_1_2014	105,40	38.864.070	17,64	2,11	1,44	11,03	701.690	7,32
BMI_2_2014	96,78	42.371.102	16,37	3,30	1,03	11,65	986.718	6,7
BMI_3_2014	98,81	43.859.042	14,77	5,90	0,10	12,72	887.560	4,53
BMI_4_2014	84,14	46.744.292	14,22	6,43	0,17	14,65	1.063.825	8,36
BSM_1_2012	87,25	42.626.078	13,97	2,52	2,17	14,19	187.239	3,97
BSM_2_2012	92,21	41.740.414	13,70	3,04	2,25	13,33	162.504	4,53
BSM_3_2012	93,90	43.574.679	13,20	3,10	2,22	12,96	246.093	4,31
BSM_4_2012	94,40	46.378.081	13,88	2,82	2,25	11,97	217.292	4,3
BSM_1_2013	95,61	47.201.365	15,29	3,44	2,56	11,51	185.861	5,9
BSM_2_2013	94,22	50.633.254	14,24	2,90	1,79	11,86	206.244	5,9
BSM_3_2013	91,29	53.617.158	14,24	3,40	1,51	12,57	215.075	8,4
BSM_4_2013	89,37	55.752.274	14,12	4,32	1,53	12,70	219.894	8,38
BSM_1_2014	90,34	54.316.125	14,90	4,88	1,77	11,44	173.028	7,32
BSM_2_2014	89,91	55.362.449	14,94	6,46	0,66	11,50	186.826	6,7
BSM_3_2014	85,68	50.633.254	15,53	6,76	0,80	11,50	191.539	4,53
BSM_4_2014	82,13	58.710.089	14,81	6,84	0,17	12,56	167.286	8,36
BSMI_1_2012	84,90	4.873.917	12,09	2,96	3,52	11,08	14.129	3,97

BSMI_2_2012	92,09	4.861.075	13,08	2,88	4,13	9,79	43.217	4,53
BSMI_3_2012	88,03	5.973.668	11,16	2,86	4,11	10,73	21.105	4,31
BSMI_4_2012	88,88	6.507.467	13,51	2,67	3,81	12,16	43.785	4,3
BSMI_1_2013	98,37	6.994.957	13,49	2,83	3,57	11,05	28.431	5,9
BSMI_2_2013	104,19	7.212.441	13,01	2,67	2,94	10,57	20.345	5,9
BSMI_3_2013	102,89	7.248.687	12,70	3,30	2,57	10,04	15.001	8,4
BSMI_4_2013	93,37	7.367.387	12,99	2,98	2,33	10,85	45.988	8,38
BSMI_1_2014	95,53	6.910.452	15,28	3,22	1,18	9,66	46.952	7,32
BSMI_2_2014	95,68	6.663.631	15,93	3,48	0,99	9,42	43.532	6,7
BSMI_3_2014	90,50	6.282.764	16,90	3,77	0,24	9,32	29.264	4,53
BSMI_4_2014	93,61	5.747.301	19,26	3,89	0,29	7,94	53.273	8,36
BRI_1_2012	101,76	10.659.536	14,34	3,31	0,17	9,83	95.510	3,97
BRI_2_2012	102,77	9.307.409	13,59	2,88	1,21	10,12	77.954	4,53
BRI_3_2012	99,99	9.487.537	12,92	2,87	1,34	10,31	107.947	4,31
BRI_4_2012	103,07	9.862.712	11,35	3,00	1,19	12,18	84.796	4,3
BRI_1_2013	100,9	11.987.393	11,81	3,04	1,71	12,37	109.031	5,9
BRI_2_2013	103,67	12.482.067	15,00	2,89	1,41	8,81	125.808	5,9
BRI_3_2013	105,61	12.855.269	14,66	2,89	1,36	8,71	127.288	8,4
BRI_4_2013	102,7	13.170.314	14,49	4,06	1,15	9,25	62.952	8,38
BRI_1_2014	102,13	14.158.574	14,15	4,04	0,46	9,24	150.670	7,32
BRI_2_2014	95,14	14.292.442	13,99	4,38	0,03	9,78	224.106	6,7
BRI_3_2014	94,85	14.442.267	13,86	4,79	0,20	9,89	119.927	4,53
BRI_4_2014	93,90	14.447.032	12,89	4,60	0,08	10,91	194.604	8,36
BNI_1_2012	78,78	7.539.344	19,10	4,27	0,63	7,53	290.029	3,97
BNI_2_2012	80,94	7.537.374	17,67	2,45	0,65	7,01	676.954	4,53
BNI_3_2012	85,36	7.638.027	16,68	2,33	1,31	7,19	437.420	4,31
BNI_4_2012	84,99	8.570.242	14,22	2,02	1,48	7,97	774.847	4,3
BNI_1_2013	80,11	10.150.780	18,88	2,13	1,62	9,25	773.282	5,9
BNI_2_2013	92,13	10.642.514	19,12	2,11	1,24	9,47	476.023	5,9
BNI_3_2013	96,37	10.819.758	16,84	2,06	1,22	10,04	364.355	8,4
BNI_4_2013	97,86	11.071.780	16,54	1,86	1,37	10,27	379.735	8,38

BNI_1_2014	96,67	3.098.252	15,89	1,96	1,22	10,66	49.959	7,32
BNI_2_2014	98,96	6.813.418	14,68	1,99	1,11	11,65	196.179	6,7
BNI_3_2014	94,29	10.788.421	19,57	1,99	1,11	8,68	319.991	4,53
BNI_4_2014	92,58	15.032.391	18,71	1,86	1,27	9,00	366.138	8,36
BUKOPIN_1_2012	90,34	2.072.424	14,58	3,12	0,54	9,62	252.978	3,97
BUKOPIN_2_2012	93,58	2.294.377	13,25	2,68	0,52	10,16	259.549	4,53
BUKOPIN_3_2012	99,33	2.520.338	12,28	4,74	0,61	8,72	258.464	4,31
BUKOPIN_4_2012	92,29	4.833.871	12,78	4,57	0,55	11,78	271.529	4,3
BUKOPIN_1_2013	87,80	3.078.381	12,63	4,62	1,08	11,93	252.747	5,9
BUKOPIN_2_2013	92,43	3.178.030	11,84	4,45	0,79	12,97	272.727	5,9
BUKOPIN_3_2013	95,15	3.009.199	11,18	4,32	1,04	12,41	264.648	8,4
BUKOPIN_4_2013	100,29	3.132.576	11,1	4,27	0,69	13,84	367.736	8,38
BUKOPIN_1_2014	97,14	3.184.310	11,24	4,61	0,22	14,35	397.736	7,32
BUKOPIN_2_2014	102,84	3.371.386	10,74	4,27	0,23	8,57	273.024	6,7
BUKOPIN_3_2014	103,66	3.667.156	16,15	4,31	0,27	14,56	366.670	4,53
BUKOPIN_4_2014	92,89	3.816.348	15,85	4,07	0,27	10,00	282.272	8,36
PANIN_1_2012	140,35	327.523	59,72	0,74	2,35	1,26	29.385	3,97
PANIN_2_2012	127,88	410.572	45,65	0,29	3,03	1,74	13.606	4,53
PANIN_3_2012	149,82	498.939	34,48	0,19	2,90	2,65	12.396	4,31
PANIN_4_2012	123,88	1.345.689	32,20	0,20	3,29	3,38	10.983	4,3
PANIN_1_2013	120,91	1.738.009	27,09	0,62	2,72	4,18	10.708	5,9
PANIN_2_2013	123,60	1.920.961	23,11	0,57	2,34	6,77	8.998	5,9
PANIN_3_2013	112,46	2.612.389	19,75	1,05	2,18	5,03	8.250	8,4
PANIN_4_2013	90,40	2.627.946	20,83	1,02	1,03	6,70	11.393	8,38
PANIN_1_2014	112,84	2.555.741	31,15	1,03	1,45	3,31	12.254	7,32
PANIN_2_2014	140,48	2.620.113	25,52	0,76	1,64	3,63	11.347	6,7
PANIN_3_2014	111,79	3.667.446	26,16	0,81	1,82	4,06	10.114	4,53
PANIN_4_2014	94,04	4.749.443	25,69	0,53	1,99	4,79	9.011	8,36
BCA_1_2012	74,14	509.920	44,50	0,15	0,39	3,09	2.240	3,97
BCA_2_2012	77,41	495.348	41,33	0,14	0,74	3,21	23.531	4,53
BCA_3_2012	91,61	508.692	34,05	0,12	0,69	3,28	42.629	4,31

BCA_4_2012	79,91	619.989	31,47	0,10	0,84	4,26	50.967	4,3
BCA_1_2013	86,35	605.509	30,70	0,09	0,92	4,03	22.891	5,9
BCA_2_2013	85,86	647.113	27,93	0,01	0,97	4,26	91.299	5,9
BCA_3_2013	88,98	753.933	24,75	0,07	0,99	4,67	114.647	8,4
BCA_4_2013	83,48	883.136	22,35	0,10	1,01	5,51	151.568	8,38
BCA_1_2014	89,53	835.534	21,68	0,15	0,86	5,39	132.255	7,32
BCA_2_2014	85,31	852.556	21,83	0,14	0,69	5,98	81.944	6,7
BCA_3_2014	93,02	931.186	35,18	0,14	0,67	3,08	180.971	4,53
BCA_4_2014	91,17	1.150.805	29,57	0,12	0,76	3,78	70.905	8,36
Maybank_1_2012	240,17	401.780	67,53	0,00	3,12	1,11	93.633	3,97
Maybank_2_2012	285,79	448.531	66,39	0,00	4,35	1,09	64.955	4,53
Maybank_3_2012	345,06	426.680	60,69	2,06	4,00	1,08	119.521	4,31
Maybank_4_2012	197,70	737.010	64,20	2,49	2,88	1,17	79.867	4,3
Maybank_1_2013	153,01	852.484	70,97	2,78	5,21	1,11	127.591	5,9
Maybank_2_2013	148,52	885.431	69,96	2,79	2,32	1,17	130.767	5,9
Maybank_3_2013	257,08	555.068	63,87	2,88	2,84	1,13	303.912	8,4
Maybank_4_2013	152,87	1.006.070	59,61	2,69	2,87	1,32	325.809	8,38
Maybank_1_2014	182,42	765.900	64,93	2,87	5,61	1,03	268.433	7,32
Maybank_2_2014	177,64	770.824	62,06	5,53	2,36	1,06	210.704	6,7
Maybank_3_2014	180,31	757.469	64,03	0,43	3,75	1,01	116.861	4,53
Maybank_4_2014	157,77	1.064.497	52,24	5,04	3,61	1,34	68.794	8,36

Lampiran II

Output Eviews 6.0

1. Hasil Analisis Deskriptif

	FDR?	DPK?	CAR?	NPFGROSS?	ROA?	DER?	PUAS?	INFLASI?
Mean	109.1598	13044893	23.51583	2.610370	1.623889	8.53174	231513.7	6.050000
Median	95.64500	6395116.	15.69000	2.785000	1.365000	9.642614	157036.0	5.900000
Maximum	345.0600	58710089	70.97000	6.840000	5.610000	17.24841	1063825.	8.400000
Minimum	74.14000	327523.0	10.74000	0.000000	0.030000	1.013737	2240.000	3.970000
Std. Dev.	41.74379	16585742	16.58718	1.691558	1.176657	4.407961	245971.7	1.676241
Skewness	3.334763	1.464151	1.722254	0.232232	1.056052	-0.285954	1.546871	0.244368
Kurtosis	15.57785	3.776687	4.654404	2.634367	3.834192	2.056840	4.706329	1.496520
Jarque-Bera Probability	912.0817 0.000000	41.30188 0.000000	65.70762 0.000000	1.572361 0.455582	23.20586 0.000009	5.474827 0.064738	56.17259 0.000000	11.24692 0.003612
Sum	11789.26	1.41E+09	2539.710	281.9200	175.3800	922.0148	25003482	653.4000
Sum Sq. Dev.	186452.2	2.94E+16	29439.41	306.1666	148.1438	2079.023	6.47E+12	300.6468
Observations	108	108	108	108	108	108	108	108
Cross sections	9	9	9	9	9	9	9	9

2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: BANK

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.413727	(8,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	47.867786	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: FDR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/15 Time: 21:45

Sample: 2012Q1 2014Q4

Included observations: 12

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.27518	19.51858	1.192463	0.2359
DPK?	-2.45E-07	2.00E-07	-1.224906	0.2235
CAR?	2.044529	0.350463	5.833788	0.0000
NPFGROSS?	2.732937	1.841927	1.483739	0.1410
ROA?	8.559373	2.703420	3.166127	0.0020
DER?	1.972133	1.483186	1.329660	0.1867
PUAS?	4.89E-06	1.27E-05	0.385326	0.7008
INFLASI?	0.331256	1.522247	0.217610	0.8282

R-squared	0.644301	Mean dependent var	109.1598
Adjusted R-squared	0.619402	S.D. dependent var	41.74379
S.E. of regression	25.75283	Akaike info criterion	9.406153
Sum squared resid	66320.84	Schwarz criterion	9.604830
Log likelihood	-499.9323	Hannan-Quinn criter.	9.486710
F-statistic	25.87667	Durbin-Watson stat	1.116756
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: BANK

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.739087	7	0.0008

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DPK?	0.000001	0.000000	0.000000	0.2500
CAR?	-0.047876	1.391028	0.122773	0.0000
NPFGROSS?	-7.625202	-1.963587	2.437786	0.0003
ROA?	-1.064237	5.325322	3.296784	0.0004
DER?	-0.798250	0.376472	1.254809	0.2943
PUAS?	-0.000015	-0.000002	0.000000	0.3898
INFLASI?	-1.455043	0.130142	0.488404	0.0233

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: FDR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/15 Time: 21:46

Sample: 2012Q1 2014Q4

Included observations: 12

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	140.6638	29.22420	4.813265	0.0000
DPK?	7.97E-07	7.60E-07	1.048855	0.2970
CAR?	-0.047876	0.517654	-0.092487	0.9265
NPFGROSS?	-7.625202	2.620912	-2.909369	0.0045
ROA?	-1.064237	3.365403	-0.316229	0.7525
DER?	-0.798250	1.822531	-0.437990	0.6624
PUAS?	-1.52E-05	2.21E-05	-0.688233	0.4930
INFLASI?	-1.455043	1.475046	-0.986439	0.3265

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.771654	Mean dependent var	109.1598
Adjusted R-squared	0.734423	S.D. dependent var	41.74379
S.E. of regression	21.51231	Akaike info criterion	9.111081
Sum squared resid	42575.71	Schwarz criterion	9.508434
Log likelihood	-475.9984	Hannan-Quinn criter.	9.272194
F-statistic	20.72643	Durbin-Watson stat	1.671511
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Hasil Regresi dengan Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: FDR?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 06/03/15 Time: 12:23				
Sample: 2012Q1 2014Q4				
Included observations: 12				
Cross-sections included: 9				
Total pool (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	568.4936	123.2030	4.614283	0.0000
DPK?	27.71019	7.153412	3.873702	0.0002
CAR?	-0.993666	0.549451	-1.808469	0.0738
NPFGROSS?	-5.974824	2.286992	-2.612525	0.0105
ROA?	-3.341539	3.175576	-1.052262	0.2954
DER?	-1.285672	1.658860	-0.775033	0.4403
PUAS?	1.768453	3.671807	0.481630	0.6312
INFLASI?	0.588838	1.341740	0.438862	0.6618
Fixed Effects (Cross)				
_1BMI--C	36.08375			
_2BSM--C	48.81040			
_3BSMI--C	-8.265756			
_4BRI--C	10.46581			
_5BNI--C	-15.97650			
_6BUKOPIN--C	-30.01754			
_7PANIN--C	-25.23783			
_8BCA--C	-93.50874			
_9MAYBANK--C	77.64641			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.800865	Mean dependent var	109.1598	
Adjusted R-squared	0.768397	S.D. dependent var	41.74379	
S.E. of regression	20.08925	Akaike info criterion	8.974201	
Sum squared resid	37129.19	Schwarz criterion	9.371554	
Log likelihood	-468.6068	Hannan-Quinn criter.	9.135313	
F-statistic	24.66652	Durbin-Watson stat	1.486094	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran III Terjemahan Ayat

No	Halaman	Surat	Terjemahan
1	26	Al-Baqarah (2:282)	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
2	29	An-Nisa' (4:58)	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.

Lampiran IV

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Aena Mardiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 29 April 1994
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : RT/RW 02/II Wonokerso, Limpung, Batang
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Golongan Darah : B
Email : aenamardiyah94@gmail.com
Nomor HP/WA : 082-325-335-985/085-727-999-353
Motto Hidup : Almost every my successful begins with two beliefs, the future can be better than the present, and I have the power to make it so

Riwayat Pendidikan :

1. TK Bahagia Wonokerso (1998-1999)
2. SD Negeri 1 Wonokerso (1999-2005)
3. SMP Negeri 1 Limpung (2005-2008)
4. SMA Negeri 1 Subah (2008-2011)
5. Fakultas Syariah dan Hukum,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
(Prodi S1 Keuangan Islam) (2011-sekarang)

Pengalaman Organisasi :

1. Palang Merah Indonesia
2. FORSEI

Yogyakarta, 2 Juni 2015

Penyusun

Aena Mardiyah